

BAB III METODE PENELITIAN

Penggunaan metode penelitian dalam penelitian sangatlah penting. Metode ini adalah metode ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data yang valid untuk tujuan menemukan, mengembangkan, dan membuktikan, pengetahuan tertentu, serta digunakan untuk memahami, memecahkan, dan memprediksi masalah di bidang pendidikan.¹

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis dan pendekatan penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Pendekatan yang dipakai pada penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian dengan memakai analisis data numerik.²

Pendekatan kuantitatif dilaksanakan untuk menjelaskan bagaimana data yang didapat berupa angka dan bagaimana hubungan kegiatan membaca Al-Qur'an sebelum proses pembelajaran dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits kelas X di MAN 1 Pati. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu aktivitas kegiatan membaca Al-Qur'an sebagai variabel bebas dan hasil belajar Al-Qur'an Hadits sebagai variabel terikat.

B. Setting Penelitian

Setting berisi mengenai lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Penelitian ini dilakukan di kelas X MAN 1 Pati pada tahun ajaran 2021/2022, dan dilaksanakan sebelum proses pembelajaran dimulai.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan subjek yang diteliti didalam sebuah penelitian.³ Sugiyono mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan

¹Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2018), 1.

²Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 109.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 173

kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Oleh karena itu, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek itu. Adapun populasi dalam penelitian ini difokuskan pada kelas X yang berjumlah 325 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari total dan sifat-sifat yang dimiliki oleh populasi.⁵ Sampling yaitu proses memilih sekumpulan subjek studi (objek studi) sehingga nama objek mewakili kelompok objek terpilih yang lebih besar.⁶

Suharsimi mengatakan bahwa jika populasi peneliti melebihi 100, dapat menentukan 10-15% nya. Jika jumlah subjek dalam populasi kurang dari 100 orang, dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket, sebaiknya subjek itu diambil seluruhnya.⁷ Berdasarkan data populasi di atas maka peneliti menagambil sampel 15% dari jumlah populasi menggunakan teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan).

$$\frac{15}{100} \times 325 = 50 \text{ siswa}$$

Berdasarkan teori di atas, sampel pada penelitian diambil 15% dari 325 siswa adalah 50 siswa.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Variabel

Desain penelitian adalah terkait keseluruhan proses yang diperlukan didalam sebuah perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Pemilihan desain yang dibuat agar memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Dengan demikian, penyusunan desain penelitian yang disesuaikan dengan jenis penelitian yang telah dilakukan.

⁴Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 61.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 62.

⁶Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 61.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 120.

Variabel adalah simbol, juga dikenal sebagai konsep, masing-masing ditampilkan sebagai satu set nilai.⁸ Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai-nilai, sifat dari objek-objek, individu, dan atau kegiatan, dan banyak variasi diantaranya yang telah diidentifikasi peneliti untuk menelitinya dan menarik informasi serta kesimpulan yang diperlukan oleh penelitian.⁹

Dalam penelitian ini menggunakan metode hubungan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi).

Dalam menguji hipotesis penelitian ini, dilakukan identifikasi variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Variabel *independent* : membaca Al-Qur'an
- b. Variabel *dependent* : hasil belajar

Penelitian ini, membaca Al-Qur'an sebagai variabel independen (variabel bebas) yaitu variabel yang bisa mempengaruhi, dengan indikatornya:

1. Melihat teks yang dibaca
2. Memahami isi apa yang dibaca
3. Melafalkan apa yang dibaca
4. Mengingat apa yang telah dibaca

Sedangkan hasil belajar sebagai variabel terikat (*dependent variabel*) atau variabel yang bisa dipengaruhi dengan menggunakan nilai ujian tengah semester Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi khusus yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan, yaitu tentang variabel independen dan variabel dependennya. Judul penelitian ini adalah "Hubungan kegiatan membaca Al-Qur'an sebelum proses pembelajaran dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa di MAN 1 Pati tahun ajaran 2021/2022.

"Membaca Al-Qur'an" adalah suatu aktivitas yang disertai dengan proses berfikir dengan maksud memahami yang tersirat dalam hal yang tersurat, melihat pikiran yang

⁸Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu, 2016), 19.

⁹Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 14.

terkandung di dalam kata-kata yang tertulis dalam Al-Qur'an serta dapat membacanya dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid. Cara mengukurnya adalah dengan mengecek angket.

Hasil belajar merupakan sebuah kemampuan yang didapatkan oleh individu setelah proses belajar berlangsung, dan dapat memberikan sebuah perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap serta keterampilan siswa hingga menjadikan lebih baik dari sebelumnya. Cara pengukurannya adalah dengan melakukan dokumentasi dari data nilai ulangan tengah semester Mata Pelajara Al-Qur'an Hadits.

E. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Validitas adalah ukuran validitas suatu perangkat. Perangkat yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting: efektivitas dan keandalan. Ini adalah alat ukur yang efektif yang bisa untuk mengukur sesuai dengan objek yang akan diukur. Validitas instrumen merupakan kemampuan untuk mengukur dan menjelaskan keadaan suatu halaman instrumen sesuai dengan tujuan instrumen itu dibuat.¹⁰

Dengan membuat alat pengumpulan data yang valid dan reliabel, diharapkan hasil dari penelitian ini valid dan reliabel. Untuk melakukan uji data angket, penulis menggunakan uji validitas konstruksi, yaitu sebuah pengujian yang menggunakan kisi-kisi instrumen dari teori yang telah ada.¹¹ Kisi-kisi tersebut berisi variabel untuk diselidiki, indikator sebagai tolok ukur, jumlah pertanyaan (item), atau pernyataan yang dijelaskan oleh indikator. Adapun rangkuman hasil penelitian uji coba validitas sebagai berikut:

- a. Uji validitas variabel persepsi siswa tentang membaca Al-Qu'an
- b. Uji validitas variabel hasil belajar

2. Reliabilitas

Reliabilitas Instrumen menunjukkan tingkat stabilitas, konsistensi, atau kehandalan dan memberikan

¹⁰Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 117.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 177.

gambaran umum tentang gejala. Instrumen dengan tingkat reliabilitas yang wajar menunjukkan hasil yang sama bila dipakai untuk mengukur aspek yang sama, meskipun dijalankan pada waktu dan kondisi yang berbeda.¹² Reliabilitas dapat dinyatakan secara numerik, faktor keandalan dapat diterima dan ditentukan dengan menggunakan jenis dokumentasi.¹³ Adapun yang digunakan untuk mengukur kuesioner adalah uji reliabilitas yang merupakan indikator dari satu variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap kenyataan kuesioner atau stabil dari waktu hingga waktu.

Pengukuran reliabilitas bisa dilaksanakan menggunakan dua cara:

1. *Repeated Mean sure* atau pengukuran berulang. Disini seseorang diberikan sebuah pernyataan yang sama pada suatu yang berbeda dan dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.
2. *One shot* atau pengukuran tunggal. Pengukuran dilakukan sekali, setelah itu hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau korelasi antara jawaban pertanyaan diukur.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner dan termasuk indikator variabel penyusun. Suatu kuesioner dianggap reliabel jika reaksi seseorang terhadap realitas kuosioner tersebut stabil dari waktu ke waktu. Penulis menggunakan teknik *one shot* saat menguji reliabilitas. Dengan teknik ini, pengukuran hanya dilakukan satu kali dan keandalan hasil diuji segera setelahnya. Untuk menguji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan uji statistic *Cronbach Alpa*. Kriterianya adalah suatu perangkat dikatakan reliabel jika *Cronbach Alpa* > 0,60 dan apabila nilai *Cronbach Alpa* < 0,60 dianggap tidak dapat reliabel.¹⁴

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 172.

¹³Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*, (Jakarta: Center of Akademik Publising Sevis, 2014), 81.

¹⁴Masrukhin, *Buku Latihan SPSS (Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial)*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2012) 139.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik perolehan data merupakan langkah terpenting dalam sebuah survei, karena tujuan utama survei adalah untuk mengumpulkan data. Tanpa pengetahuan tentang teknik akuisisi data, peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan. Pengumpulan data dapat terjadi di berbagai lingkungan, sumber, dan metode pengumpulan data.¹⁵ Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Angket

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada perespon (sumber data). Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang efisien ketika peneliti mengetahui dengan pasti variabel apa yang akan diukur dan apa yang didapatkan dari responden.¹⁶ Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup/terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui post atau internet.¹⁷

Untuk variabel X, menggunakan angket untuk membaca Al-Qur'an. Siswa menandai setiap pertanyaan dengan tanda (√) dan mengisi kuesioner. Dengan keterangan berikut:

Sangat Setuju : SS
 Setuju : S
 Kurang Setuju : KS
 Tidak Setuju : TS
 Sangat Tidak Setuju : STS

Angket untuk membaca Al-Qur'an sebelum proses pembelajaran terdiri dari 20 item. Dengan indikator berikut:

1. Melihat teks yang dibaca (5 item)
2. Memahami isi apa yang dibaca (5 item)
3. Melafalkan apa yang dibaca (5 item)
4. Mengingat apa yang telah dibaca (5 item)

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308.

¹⁶Rukaesih A. Maolani dan Ucu Chayana, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Rajawali Pres, 2015), 153

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian*, 199

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah peristiwa yang terjadi dalam bentuk memo. Dokumen dapat berupa teks, foto atau karya monumental.¹⁸ Dokumentasi biasanya digunakan untuk mengambil data seperti kondisi siswa atau sekolah. Dapat juga digunakan untuk mengetahui hasil ujian tengah semester siswa kelas X Tahun 2021/2022 Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Pati.

G. Uji Asumsi Klasik

Langkah-langkah yang dilakukan penulis, baik selama penelitian maupun selama proses penelitian, mulai dari menganalisis data penelitian hingga menyiapkan laporan, semuanya merupakan proses yang terkait dengan penelitian. Untuk menggunakan teknik analisis statistik parametrik untuk menganalisis data penelitian diperlukan pretest yang berkaitan dengan uji asumsi klasik (uji prasyarat) yang terdapat pada data. Ini membantu menentukan variabilitas data, tetapi jika tes gagal, itu adalah salah satu tes klasik. Oleh karena itu, perlu melakukan uji statistik non parametrik.

1. Uji Normalitas

Anda dapat menggunakan uji normalitas guna memeriksa apakah distribusi data normal. Hal ini untuk membangun korelasi ketika menggunakan uji statistik. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan analisis statistik uji normalitas (uji 1 sampel Kolomogorov-Smirnoov). Kriteria tes adalah:

- a. Jika angka signifikan (sig) $> 0,05$, data berdistribusi normal.
- b. Jika angkanya penting (Sig) $< 0,05$, maka variabel tersebut tidak berdisitribusi normal.¹⁹

2. Uji Linieritas

Uji linieritas data merupakan suatu syarat yang bisa dilaksanakan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Garis regresi antara X dan Y mungkin atau mungkin tidak membentuk garis lurus. Jika Anda tidak membuat garis lurus, tidak akan dapat melakukan analisis regresi linier sederhana. Uji linieritas dipakai untuk mengetahui apakah

¹⁸Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 194

¹⁹ Masrukin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 110.

variabel X dan Y berada dalam hubungan linier. Kriteria tes yaitu:

- a. Jika $\text{sig} > 0,05$, maka variabel tersebut memiliki hubungan linear
- b. Jika $\text{sig} < 0,05$, variabel-variabel tersebut tidak memiliki hubungan linear.²⁰

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Setiap variabel fase survei yang terdapat dalam data yang sudah terkumpul dikelompokkan dan dimasukkan ke tabel distribusi frekuensi sederhana. Untuk menganalisis penelitian, data untuk setiap item yang dipilih dalam penelitian dievaluasi menggunakan kriteria berikut:

- a. Pertanyaan positif diberi nilai 5 dan pertanyaan negatif pada alternatif jawaban SS (Sangat Setuju) diberi nilai 1
- b. Pertanyaan positif diberi nilai 4 dan pertanyaan negatif pada alternatif jawaban S (Setuju) diberi nilai 2
- c. Pertanyaan positif diberi nilai 3 dan pertanyaan negatif pada alternatif jawaban K S (Kurang Setuju) diberi nilai 3
- d. Pertanyaan positif diberi nilai 2 dan pertanyaan negatif pada alternatif jawaban TS (Tidak Setuju) diberi nilai 4
- e. Pertanyaan positif diberi nilai 1 dan pertanyaan negatif pada alternatif jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) diberi nilai 5

2. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Asosiatif

Uji hipotesis bersama menggunakan persamaan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana dilakukan agar hubungan kedua variabel menjadi fungsional. Untuk membuat rumus/ persamaan regresi linier sederhana adalah;

1. Cari nilai koefisien antara kedua variabel dengan menggunakan persamaan berikut:

$$R_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(n\sum X^2 - (\sum X)^2)] [(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

keterangan :

r_{xy} : nilai koefisien korelasi produk

N : Total responden

$\sum XY$: Total hasil perkalian skor X dan Y

²⁰ Sugiyono, *Statistik Penelitian*, 266.

ΣX : Total skor X

ΣY : Total skor Y

2. Carilah nilai a dan b menggunakan rumus berikut:

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

3. Dapat mewujudkan/menggambarkan pembuatan garis regresi sesuai dengan persamaan yang dihasilkan.

4. Gunakan persamaan berikut untuk menetapkan rumus regresi:

$$Y_1 = a + bX$$

Y_1 : Target variabel terikat yang dapat diprediksi.

a : Nilai Y (nilai konstan) ketika X=0.

b : Jumlah koefisien.

X : Subjek variabel independen dengan nilai tertentu.

5. Lakukan analisis varians dari garis regresi dengan menggunakan rumus yaitu. Artinya, $F_{reg} = \frac{R^2(N-M-1)}{M(1-R^2)}$

Info:

F_{reg} : harga garis regresi F.

N : Total Sampel.

M : Total predictor (variabel X)

R : Koefisien korelasi antara X dan Y

b. Uji analisis deskriptif

Analisa uji hipotesis yaitu tahapan untuk membuktikan keaslian hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, kami menggunakan uji-t untuk menentukan apakah variabel regresi independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Dalam hal ini, metode ini digunakan sebagai interpretasi lebih lanjut dari hasil, dengan menggunakan nilai yang dihitung daftar harga pada tingkat signifikansi 5%.

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika T hitung > T tabel, maka H₀ ditolak atau H_a diterima. Artinya variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.
- 2) Untuk T hitung < T tabel maka H₀ diterima atau H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel independen

mungkin tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.²¹



261. ²¹Masrukhin, *Statistik Deskriptif Dan Inferensial*, (Kudus: Mitra Press, 2008),